

BAB II

PROFIL PONDOK PESANTREN QOTHROTUL FALAH

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Qothrotul Falah

Pondok Pesantren Qothrotul Falah adalah lembaga pendidikan Islam yang memadukan dua sistem pendidikan, yakni salafi dan modern, Pondok Pesantren ini terletak di Kampung Sanding Desa Sumurbandung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Propinsi Banten. Keberadaan Pondok Pesantren Qothrotul Falah tidak lepas dari sosok tokoh agama karismatik bernama KH. Hambali, cikal bakal awalnya Pondok Pesantren ini hanyalah sebuah majlis *Mudzakarah* kecil yang diperuntukan untuk sanak keluarganya.

Dalam majlis mudzakarah itu, KH. Hanbali mengajarkan kitab-kitab sumber keagamaan dalam berbagai bidang, baik bidang fikih (*Kifayah al-Akhyar*, *I'annah al-Thalibin*, *Kasyifah al-Saja*, *Safinah al-Najah*, *Fath al-Wahhab*, *Fath al-Mu'in*, *Riyadh al-Badi'ah*, dll), bidang tauhid (*Fath al-Majid*, *Kifayah al-'Awwam*, dll), dan bidang

tasawuf (*Ihya' Ulum al-Din, Bidayah al-Hidayah, Minhaj al-'Abidin, Kifayah al-Adzqiya', Nashaih al-'Ibad, Sullam al-Taufiq, dll*).¹²

Ketika mengelola majlis mudzakah itu, KH. Hanbali masih berstatus lajang dan baru berumur 26 tahun. Umur yang relatif muda untuk seorang tokoh yang memiliki “kelebihan” di bidang agama. KH. Hanbali yang pernah mendekam di penjara Nippon sekitar 2 tahun, karena “pemberontakan”nya itu, semakin digandrungi oleh masyarakat sekitar. Karenanya, hari demi hari, minggu demi minggu, bulan demi bulan, tahun demi tahun, kegiatan majlis mudzakahnya kian ramai dikunjungi orang-orang yang dahaga akan pengetahuan agama

Pada tahap selanjutnya, KH. Hanbali yang beristrikan Hj. Sunaiyah (Hj Uyung) itu, berfikiran untuk mendirikan lembaga pendidikan agama yang independen. Dan pada 1961, KH. Hanbali yang semula hanya bermaksud mengamalkan ilmu agamanya kepada sanak keluarga dan kerabatnya, lantas mendirikan Pondok Pesantren Qothrotul Falah (Tetesan Kemenangan), disingkat QF. Pondok

¹² KH. Ahmad Syatibi Hambali, Pimpinan Pondok Pesantren Qothrotul Falah, wawancara dengan Andri di Cikur, tanggal 10 Oktober 2018

pesantren itupun mulai menapaki sejarahnya. Pada 1972, KH. Hanbali menunaikan rukun Islam ke-5 untuk kedua kalinya, beserta putera semata wayangnya, Achmad Syatibi Hanbali. Kesempatan menjadi tamu Allah SWT di Tanah Suci dimanfaatkan KH. Hanbali untuk memperdalam ilmu agama. KH. Hanbali pun mukim di sana untuk beberapa tahun, sementara putera beserta isterinya kembali ke kampung halaman. Atas kehendak Allah SWT, KH. Hanbali meninggal di Tanah Kelahiran Nabi Muhammad itu dan dikebumikan di sana. Sepeninggal KH. Hanbali, Pondok Pesantren Qothrotul Falah dikelola oleh putra satu-satunya, KH. Achmad Syatibi Hanbali, yang waktu itu usianya masih relatif sangat muda, untuk ukuran pengasuh pondok pesantren. Karena kegigihan dan keuletan Kiai Muda berusia 27 itu, Pondok Pesantren Qothrotul Falah mulai berkembang dan dikenal masyarakat, bukan hanya oleh masyarakat Cikulur, tapi juga oleh masyarakat di luar Kab. Lebak, bahkan di luar Propinsi Banten. Pada 1991, atas harapan dan desakan masyarakat pada lembaga pendidikan yang berkualitas, KH. Achmad Syatibi Hanbali beserta sesepuh masyarakat yang diwakili Drs. H. Achmad Djazuli (alm), mendaftarkan Pondok

Pesantren Qothrotul Falah ke Kantor Notaris Nuzwar SH, dengan No. 08, 31 Juli 1991, untuk dibuatkan akte pendirian ponpes secara resmi. Yayasan Pendidikan Islam ini membawahi pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan sekolah menengah atas (SMA) dan pendidikan nonformal Pondok salafiyah: kajian kitab kuning, madrasah diniyah takmiliah dan tahfidzul quran..

Pondok Pesantren Qothrotul Falah, dari tahun ke tahun, terus menuai perkembangan pesat. Ini terlihat dari jumlah santri yang ingin nyantri salaf ataupun menimba ilmu umum (MTs dan SMA) yang terus bertambah. Seiring kuantitas santri yang kian bertambah itu, sarana pendidikan pun kian banyak. Gedung-gedung asrama santri putra-putri dan pendidikan pun berdiri kokoh di sekitar Ponpes. Berkaitan dengan sistem pengelolaan Pondok Pesantren Qothrotul Falah, baik pengelolaan pendidikan formal maupun nonformal, figur sentral seorang kiai masih sangat dibutuhkan. Karena itu, KH. Achmad Syatibi Hanbali sebagai figur sentral Ponpes harus pandai-pandai menyaring aneka usulan dari berbagai kalangan. KH. Achmad Syatibi Hanbali tidak segan-segan dan sungkan-sungkan berdialog dengan masyarakat

dan para santri tentang apa-apa yang menjadi kekurangan di Ponpesnya, agar kekurangan tersebut dapat diminimalkan. Saat ini jumlah santri yang mondok di Pesantren qothrotul Falah berjumlah 280 orang. Terdiri dari 124 orang laki-laki dan 156 orang perempuan.¹³

B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Qothrotul Falah

Pondok Pesantren Qothrotul Falah selalu konsisten memenuhi harapan masyarakat akan lembaga pendidikan yang berkualitas dan terjangkau biayanya, dan terus menerus berupaya mewujudkan SDM yang berkualitas, berwawasan keagamaan, kebangsaan, kemasyarakatan, sehingga insyaAllah akan lahir insan yang beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlakul karimah.¹⁴

Visi

Bernuansa Islami, unggul dalam prestasi, menjunjung tinggi tradisi, santun dalam bersikap, diminati masyarakat, dan meraih kemuliaan hidup dalam kebahagiaan masa depan

¹³ KH. Ahmad Syatibi Hambali, Pimpinan Pondok Pesantren Qothrotul Falah, wawancara dengan Andri di Cikulur, tanggal 10 Oktober 2018

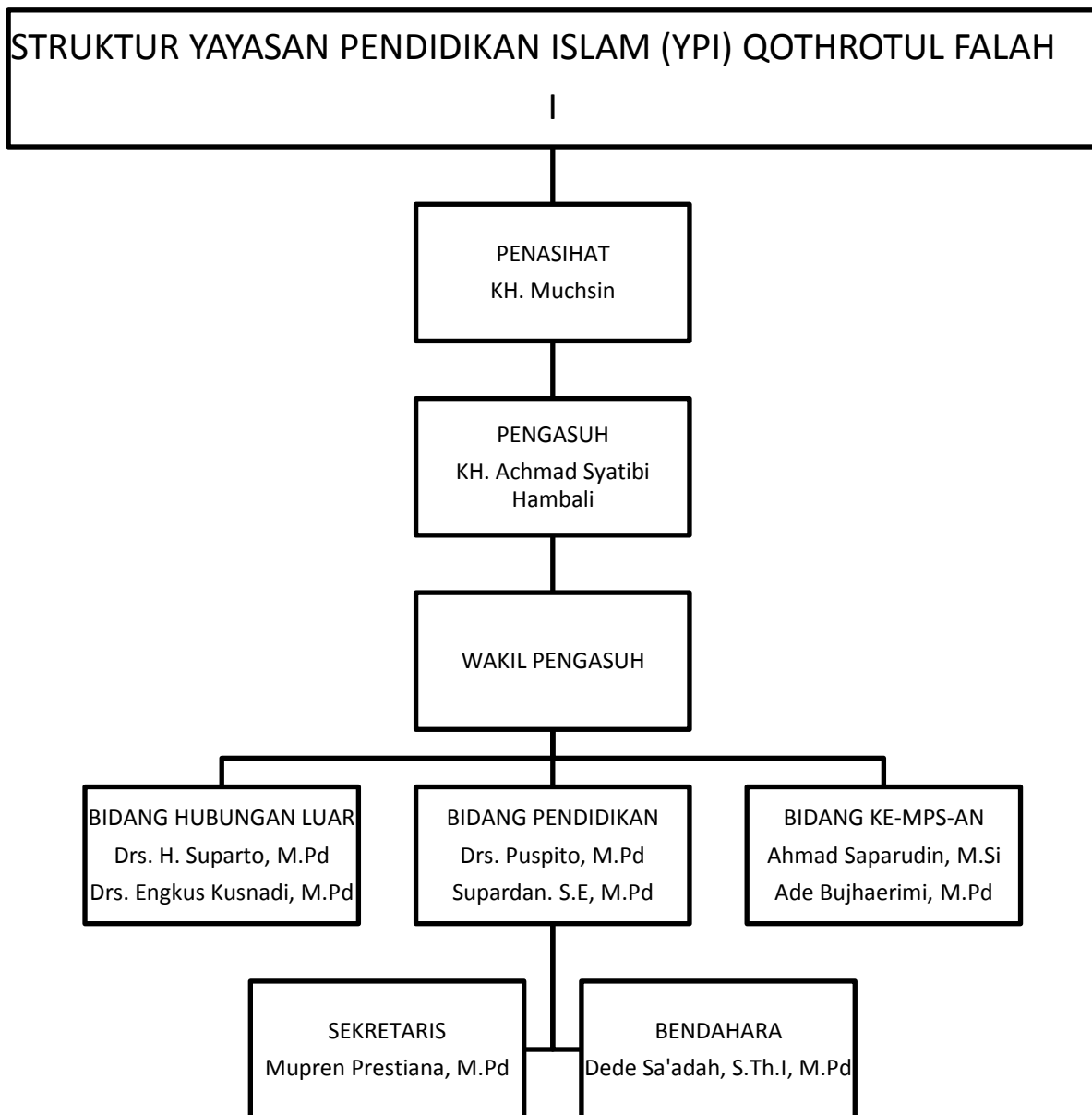
¹⁴ KH. Ahmad Syatibi Hambali, Pimpinan Pondok Pesantren Qothrotul Falah, wawancara dengan Andri di Cikulur, tanggal 10 Oktober 2018

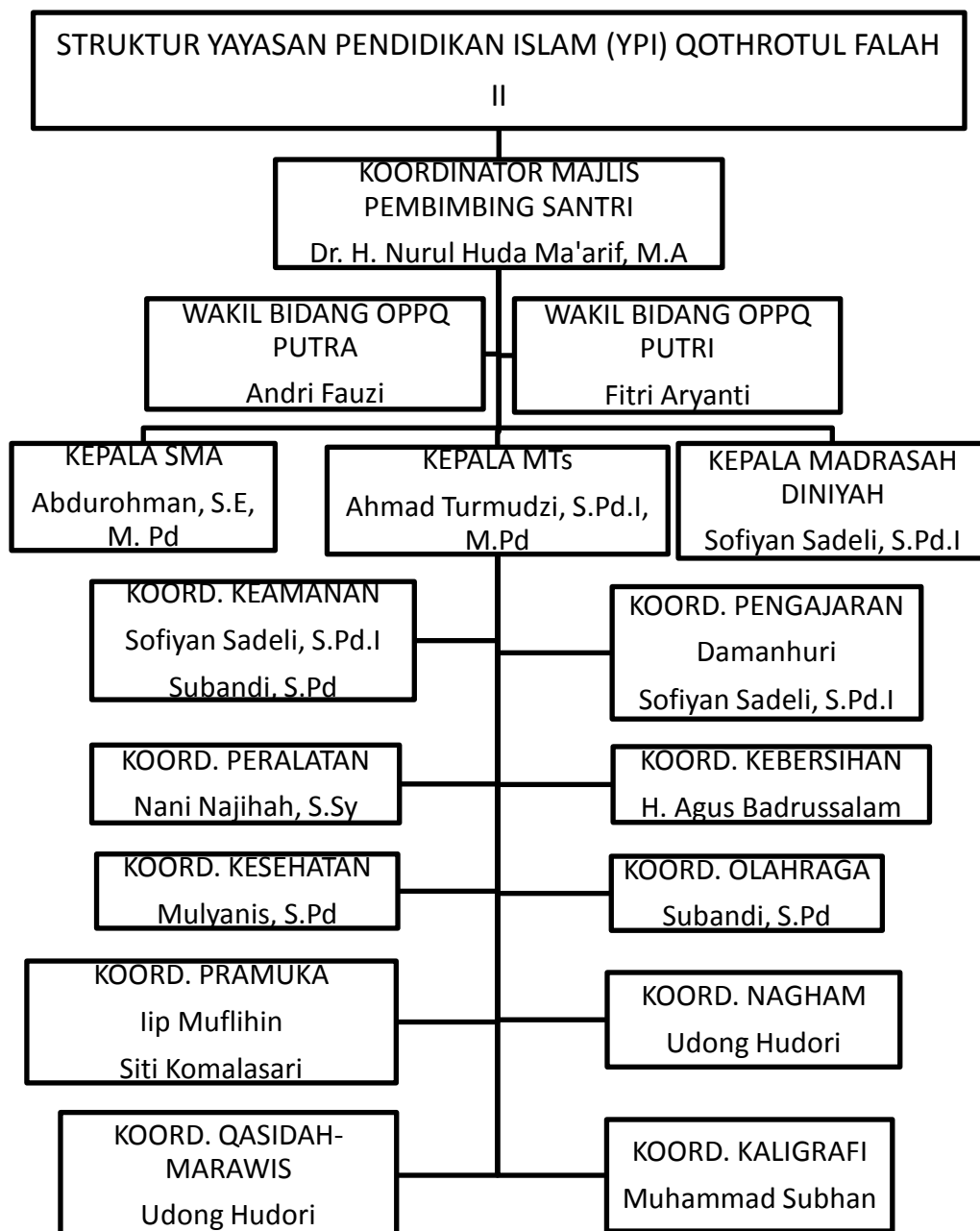
Misi

1. Membina peserta didik berdasarkan keimanan dan ketakwaan
2. Mewujudkan terciptanya peningkatan mutu pendidikan
3. Mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Iptek dan kebudayaan
4. Membina akhlak dan budi pekerti
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat
6. Menyebar semangat demokrasi secara inovatif
7. Mengantarkan peserta didik menggapai prestasi.

C. STRUKTUR YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM QOTHROTUL

FALAH





D. Sistem Pengajaran dan Pembinaan

Sistem pengajaran di Pondok Pesantren Qothrotul Falah, pada awalnya sangat kental nuansa dan pendekatan salafi. Misalnya, pengajian kitab kuning dilakukan dengan sistem sorogan (para santri membaca kitab di hadapan guru), bandungan (guru membaca kitab dihadapan para santri), dan musyawarah ala Ponpes klasik. Namun, seiring tuntutan zaman yang kian kompetitif, pihak pengelola merespon tuntutan itu. Bentuk respon itu misalnya, pihak pengelola memasukkan sistem pengajaran Bahasa Arab modern, Bahasa Inggris, mendirikan pendidikan formal (MTs dan SMA), dan berbagai kegiatan ekstra (meliputi hidup berorganisasi, kepramukaan, PMR, Paskibra, olah raga, drum band, marawis, komputer, kesenian, muhadloroh dan qira'ah al-Qur'an). Semua itu diniatkan untuk memberikan bekal yang memadai pada para santri, untuk menghadapi era yang semakin global. Di samping menguasai keilmuan salaf, para santri juga dituntut menguasai keilmuan modern. Itulah idealitas yang seharusnya dimiliki generasi muslim saat ini. Terkait kurikulum pengajaran, pengelola Pondok pesantren menerapkan sistem kurikulum terpadu, yaitu kurikulum dari

Kemendiknas/Kemenag dengan pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren. Untuk mewujudkan dan mensukseskan program kurikulum terpadu itu, pengelola melibatkan berbagai tenaga pendidik yang amanah, profesional, berdedikasi tinggi dan berkompeten dibidangnya. Demi menunjang efektifitas belajar para santri, pengelola juga melengkapi sarana pendidikan dengan mendirikan Gedung Belajar Permanen, Laboratorium IPA, Ruang Perpustakaan, Gedung Serbaguna, lapangan olah raga, sarana ibadah, pengadaan peralatan kesenian, dan sebagainya. Itulah keuntungan lain yang akan diperoleh para santri, bila belajar di Pondok Pesantren Qothrotul Falah yang terletak 20 km Barat Daya Kabuten Lebak itu. Para santri bisa merasa nyaman, aman dan konsen belajar, karena ditunjang sarana dan prasarana yang memadai. Harapannya, semoga kedepannya Pondok Pesantren Qothrotul Falah bisa istiqomah turut serta membantu menciptakan insan-insan penerus bangsa yang modern, *faqih fi al-din* (menguasai ilmu agama) dan bermanfaat secara luas bagi masyarakat, agama dan bangsa. Selain itu, pihak pengelola juga melakukan berbagai pembinaan, baik mental maupun keterampilan, dengan membentuk

Organisasi Pondok Pesantren Qothrotul Falah (OPPQ). Semua santri, baik santri salaf maupun semi salaf, diharuskan terlibat dalam organisasi kesantrian itu. Adapun bidang-bidang garapan yang ditangani OPPQ, meliputi:

Bidang Garapan	Jenis Kegiatan
1. Keamanan	Perijinan santri/piket malam/penghukuman
2. pengajaran	Klasifikasi sorogan kitab kuning
3. Da'wah	Pengelompokan da'wah/ <i>muhadhloroh, muhafadzoh</i>
4. Qira'at	Pengelompokan ngaji al-Qur'an
5. Kesenian	Qosidah, Kaligrafi, Marawis, Hadroh
6. Keolahragaan	Sepakbola, voly, basket, tenis meja, pencak silat, bulutangkis
7. UKS	P3K

8. K-3	Piket kebersihan/pertamanan/pertanian
8. Bahasa	Kursus bahasa (Arab/Inggris)
9. Perpustakaan	Diskusi, membuat buletin
9. Peralatan	Listrik/jet pump/sarana lainnya

E. JADWAL KEGIATAN HARIAN SANTRI

Semua santriawan dan santriawati wajib berada di lingkungan Pondok Pondok Pesantren selama 24 jam. Santri-santri yang ingin keluar pondok, baik itu keperluan keluarga ataupun yang lainnya diwajibkan memiliki surat izin keluar dari keamanan pondok, jika ada santri yang keluar tanpa menunjukkan surat izin, akan dikenakan sangsi. Semua kegiatan santri akan dikontrol dan dijadwal oleh pengurus Organisasi Pondok Pesantren Qothrotul Falah (OPPQ) mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Kegiatan santri dimulai dari jam

04.00 sampai dengan 22.00. Berikut jadwal kegiatan santri di Pondok Pesantren Qothrotul Falah

Waktu	Kegiatan
04.00 sd 05.00	Shalat tahajud, shalat subuh, tadarus alquran dan belajar kultum
05.00 sd 06.00	Belajar bahasa arab dan bahasa inggris
06.00 sd 07.00	Mandi, sarapan dan persiapan sekolah
07.00 sd 12.40	Kegiatan belajar mengajar di kelas
13.45 sd 15.15	Shalat dzuhur, makan siang dan istirahat siang
15.15 sd 15.40	Shalat ashar dan tadarus alquran
15.40 sd 17.00	Ekstrakurikuler

17.00 sd 18.30	Mandi, masuk majlis, tadarus alquran dan shalat magrib
18.30 sd 19.15	Sorogan alquran dibimbing ustadz masing masing
19.15 sd 20.00	Makan malam shalat isya dan tadarus alquran
20.00 sd 22.00	Pengajian kitab kuning dibimbing wali kelas masing-masing
22.00 sd 04.00	Istirahat panjang